

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat turut menjadi suatu tren global, dimana hal tersebut dapat ditelaah dengan seringnya berbagai kegiatan yang terintegrasi menggunakan perangkat komputer guna membantu meringankan pekerjaan manusia. Teknologi informasi yang saat ini sering digunakan, merupakan suatu sinergi antara otomatisasi kantor, komunikasi, serta teknologi komputer yang tidak mudah untuk memisahkan komponen di dalamnya karena telah berpadu menjadi satu kesatuan. Peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan strategis merupakan salah satu hal penting, karena dengan sistem teknologi yang terintegrasi maka proses penyajian analisa suatu laporan dengan segera dapat diinterpretasikan baik oleh manajemen sebagai pihak internal maupun investor sebagai pihak eksternal. Posting otomatis, kecepatan, maupun pencegahan *human error* merupakan beberapa keunggulan yang dapat diberikan dari sistem komputerisasi, dengan adanya manfaat tersebut maka perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal.¹

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Saat ini sistem informasi dan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan terutama dalam segala aspek aktifitas perusahaan. Sistem informasi dan teknologi informasi pada saat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi dunia bisnis. Sistem informasi dan teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena

¹ Anak Agung Putra, *Pengaruh Computer Anxiety Pada Computer Self Efficacy*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, 2014, hlm. 290.

kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.²

Penggunaan teknologi komputer di era globalisasi saat ini menunjukkan adanya perkembangan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer yang semakin kompleks di setiap bidang. Termasuk dalam bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer dalam bidang akuntansi telah menjadi hal yang penting dalam menunjang keandalan dan akurasi data (*output*) yang dihasilkan. Dalam praktek akuntansi, suatu informasi yang relevan, tepat waktu, lengkap dan dapat dipahami merupakan tujuan dari penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan apakah secara manual atau terkomputerisasi.³

Saat ini telah banyak perusahaan atau organisasi yang mengintegrasikan sistem informasi akuntansinya dengan berbasis komputer. Penggunaan teknologi komputer telah menggantikan proses pengolahan data dan perhitungan secara manual. Hal tersebut akan mempercepat dan mempermudah proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi akuntansi. Sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Oleh sebab itu saat ini banyak perusahaan atau organisasi yang sudah menerapkan penggunaan teknologi komputer dalam memproses datanya.⁴

Saat ini kebutuhan akan teknologi akan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang menitikberatkan

² Lindawati dan Irma Salamah, *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Karyawan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14, No. 1, Mei 2012, hlm. 55-56.

³ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Akuntansi*, Andi, Yogyakarta, 2014, hlm. 6.

⁴ Ridho Ilham dan Syaefullah, *Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi*, Jurnal Universitas Brawijaya, Malang, 2013, hlm. 2.

penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi. Komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah data (*data processing*) dan menyimpan data (*data storage*). Sistem komputer digunakan karena kebutuhan pengolahan data yang semakin kompleks dan akses data yang luas. Sistem komputer memberikan manfaat dibandingkan sistem manual yaitu kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, *posting* otomatis dan penyusunan laporan otomatis.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi itu memiliki substansi, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang profesional dalam bidang pekerjaan itu.⁵

Islam hanya memerintahkan atau menganjurkan pekerjaan yang baik dan bermanfaat bagi kemanusiaan, agar setiap pekerjaan mampu memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik secara individu maupun kelompok.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رُبُّكَ بَغْفِلٌ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan”.(Q.S Al-An’am ayat 132).⁶

Ini adalah pesan iman yang membawa manusia kepada orientasi nilai dan kualitas. Al Qur’an menggandengkan iman dengan amal soleh sebanyak 77 kali. Pekerjaan yang standar adalah pekerjaan yang bermanfaat bagi individu dan masyarakat, secara material dan moral-spiritual. Tolok ukurnya adalah pesan syariah yang semata-mata merupakan rahmat bagi manusia. Jika tidak

⁵ Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2014, hlm. 168.

⁶ Al Qur’an Surat Al-An’am Ayat 132, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, Mubarakatan Toyyibah, Kudus, 1998, hlm. 145.

diketahui adanya pesan khusus dari agama, maka seseorang harus memperhatikan pengakuan umum bahwa sesuatu itu bermanfaat, dan berkonsultasi kepada orang yang lebih tahu. Jika hal ini pun tidak dilakukan, minimal kembali kepada pertimbangan akal sehat yang didukung secara nurani yang sejuk, lebih-lebih jika dilakukan melalui media shalat meminta petunjuk (*istikharah*). Dengan prosedur ini, seorang muslim tidak perlu bingung atau ragu dalam memilih suatu pekerjaan.

Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen, baik itu manajemen atas seperti direktur dan eksekutif, manajemen menengah seperti kepala cabang dan divisi maupun manajemen bawah seperti mandor, supervisor dan lain-lain.⁷

Penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya seperti meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja individual yang bersangkutan. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai, sehingga sistem teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan dan tugas pemakai. Secara umum penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari keahlian pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan.

⁷ Teguh Wahyono, *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain dan Pemrograman Komputer*, Andi, Yogyakarta, 2008, hlm. 39.

Hasil penelitian Mardia Rahmi, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Padang), besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,609. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel penggunaan teknologi informasi, dan keahlian pemakai adalah sebesar 60,90%, sedangkan 39,10% lainnya ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada sudut pandang penelitian, jika dalam penelitian terdahulu kinerja karyawan dilihat dari sudut pandang konvensional, maka dalam penelitian ini kinerja karyawan dilihat dari sudut pandang Syariah. Perbedaan lain adalah jika pada penelitian terdahulu sampel penelitiannya adalah akuntan publik, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah karyawan BMT Madani Pati.

Penggunaan sistem informasi pada organisasi saat ini telah mengalami peningkatan. Peningkatan ini selain dikarenakan tuntutan organisasi modern, juga disebabkan oleh masyarakat yang haus akan informasi. Sistem informasi akan membantu organisasi untuk menyajikan informasi secara cepat, akurat dan terbuka seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Hal serupa juga terjadi di BMT Madani Pati yaitu dengan penggunaan *software* akuntansi Syariah, untuk mempermudah dalam menginput data simpanan dan pinjaman anggota, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan cepat.

Namun permasalahan terjadi, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di BMT Madani Pati, diperoleh keterangan bahwa terdapat 8 karyawan atau sekitar 19% karyawan ada yang merasa cemas dan gugup saat memasukkan data ke komputer karena mereka takut salah input, permasalahan lain juga ditemukan karena kemampuan atau keahlian karyawan dalam menggunakan *software* tersebut masih terbatas mengingat BMT hanya mengadakan pelatihan *software* akuntansi Syariah 1 kali, permasalahan lain juga dihadapi karyawan

⁸ Mardia Rahmi, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Padang)*, Jurnal Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013, hlm. 21.

karena kapasitas *computer* yang digunakan masih berada di taraf Pentium IV sehingga umpan balik *computer* atas perintah karyawan terbilang lambat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi dan Kelayakan Kualitas Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Madani Pati**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati?
2. Apakah terdapat pengaruh kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi dan kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi dan kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan pada BMT Madani Pati.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang sistem informasi manajemen dan dapat memberikan bukti empiris dan konfirmasi konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya.

- b. Sebagai referensi dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.
 - c. Memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas pandangan atau wawasan mengenai pengaruh kompetensi dan kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai bahan perbandingan antara pembahasan serta penjelasan yang telah diberikan pada masa kuliah dengan kenyataan yang ada.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada BMT Madani Pati pada khususnya atau lembaga keuangan Syariah lain mengenai pentingnya pengaruh kompetensi dan kelayakan kualitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan ini berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 Bab yaitu pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, analisis penelitian dan penutup.

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teoritis

Bagian ini berisikan teori-teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian mencakup teori tentang pengertian kompetensi, kelayakan kualitas sistem informasi, kinerja karyawan perspektif Syariah, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Kajian teori ini digunakan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan penelitian dan di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini disajikan analisis data yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, yang berkaitan dengan sejarah berdirinya BMT Madani Pati, profil BMT Madani Pati, produk BMT Madani Pati, visi, misi, tujuan BMT Madani Pati, letak geografis BMT Madani Pati, gambaran umum subyek penelitian berkaitan dengan umur responden, jenis kelamin responden, pendidikan responden, deskripsi data penelitian, hasil uji instrumen penelitian, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, hasil uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas, hasil analisis statistik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji statistik f, koefisien determinasi dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Saran berisi perbaikan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

